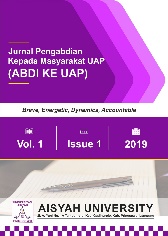
******Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)**

**Universitas Aisyah Pringsewu**

**Journal Homepage**

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK DASAWISMA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DALAM MASA**

**ADAPTASI BARU**

**\*Majestika Septikasari**

*Program Studi D3 Kebidanan STIKES Al Irsyad Al Islamiyyah Cilacap*

\*Penulis Korespodensi: [majestika86@gmail.com](mailto:majestika86@gmail.com)

**Abstrak**

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan perekonomian dan aktifitas diberbagai sektor termasuk pada level rumah tangga. Berdasarkan laporan Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19 Kabupaten Cilacap, per 24 Agustus 2020 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi dan dirawat sebanyak 29 kasus dengan suspek dirawat sebanyak 3 kasus dan kontak erat sebanyak 372 kasus. Dari 3 kasus suspek yang dirawat salah satunya berasal dari Kecamatan Jeruklegi. Survey yang dilakukan pada kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, anggota Dasawisma belum pernah mendapat informasi secara formal tentang bagaimana pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru. Oleh karena itu perlu adanya upaya pemberdayaan kelompok dasawisma dalam menghadapi masa adaptasi baru melalui kegiatan edukasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Kegiatan alih bina diikuti oleh 9 anggota kelompok dasawisma. Kegiatan pengabdian cukup efektif diliat dari luaran kegiatan yang sesuai dengan perencanaan yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan mitra yaitu 70,2 naik menjadi 98.6. Namun demikian perilaku mitra dalam pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru belum dapat diassesment sehingga perlu adanya upaya pemantaun lebih lanjut dan edukasi masyarakat lebih luas dengan melibatkan peran serta masyarakat melalui kelompok-kelompok dasawaisma di seluruh wilayah kabupaten Cilacap

**Kata kunci*:*** covid-19, dasawisma, adaptasi baru

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic has caused a decline in the economy and activities in various sectors, including at the household level. Based on the report from the Task Force for the Acceleration of Handling Covid-19 in Cilacap Regency, as of August 24, 2020 the number of confirmed and treated Covid-19 cases was 29 with 3 suspected cases and 372 close contacts. Of the 3 suspected cases treated, one of them came from Jeruklegi District. A survey conducted in the Dasawisma Anggrek 6 group, Tritihlor Village, Jeruklegi District, Cilacap Regency, members of Dasawisma have never received formal information about how to prevent Covid-19 transmission during the new adaptation era. Therefore, it is necessary to empower the Dasawisma group in facing a new adaptation era through educational activities. Community service activities have been carried out according to planning. The transfer of development activities was attended by 9 members of the Dasawisma group. Community service activities are quite effective when seen from the output of activities that are in accordance with the plan, namely an increase in partner knowledge, namely 70.2 up to 98.6. However, the behavior of partners in preventing the transmission of Covid-19 during the new adaptation era has not been assessed so that further monitoring efforts and wider public education are needed by involving community participation through Dasawaisma groups throughout the Cilacap district*

**Keywords*:*** *Covid-19, dasawisma, new adaptation era*

**1. PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan perekonomian dan aktifitas diberbagai sektor termasuk pada level rumah tangga. Berdasarkan laporan Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19 Kabupaten Cilacap, per 24 Agustus 2020 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi dan dirawat sebanyak 29 kasus dengan suspek dirawat sebanyak 3 kasus dan kontak erat sebanyak 372 kasus. Dari 3 kasus suspek yang dirawat salah satunya berasal dari Kecamatan Jeruklegi (*Informasi Serta Merta | PPID Kabupaten Cilacap*, n.d.). Namun demikian berdasarkan pengamatan yang dilakukan, aktifitas masyarakat Kecamatan Jeruklegi sudah mulai berjalan seperti biasa dengan kurang memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar masyarakat sudah terlalu lama mengurangi aktifitas sementara tuntutan ekonomi tetap tinggi sehingga mereka harus tetap melakukan kegiatan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat yang melakukan aktifitas di luar rumah tentu akan berisiko terhadap penularan Covid-19 dimana apabila tidak dilakukan upaya pencegahan kasus Covid-19 dapat meningkat lebih banyak. Kepala keluarga yang keluar rumah untuk mencari nafkah atau ibu yang keluar rumah untuk membeli kebutuhan sehari-hari jika mereka tidak memahami bagaimana risiko Covid-19 dapat menular kepada anggota keluarga lainnya dan bagaimana cara pencegahannya maka tidak menutup kemungkinan akan muncul kluster keluarga yang dapat mengakibatkan dampak lebih hebat dan luas (Rohim Yunus & Rezki, 2020).

Dasawisma merupakan unit terkecil kelompok PKK yang terdiridari sepuluh anggota rumahtangga. Dari sepuluh anggota itu, ada seorang penanggungjawab untuk memantau kondisi rumahtangga yang lain. Prinsip Dasawisma adalah pengawasan dan pemberdayaan hingga kemasyarakat bawah dan menyentuh unit masyarakat terkecil, yakni keluarga (Wafiyah, 2016). Survey yang dilakukan pada kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, anggota Dasawisma belum pernah mendapat informasi secara formal tentang bagaimana pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru. Oleh karena itu perlu adanya upaya pemberdayaan kelompok dasawisma dalam menghadapi masa adaptasi baru melalui kegiatan edukasi. Pemberdayaan kelompok dasawisma merupakan langkah strategis untuk mengurangi penularan Covid-19 dimana melalui dasawisma setiap anggota keluarga diharapkan dapat memahami dan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada setiap aktifitasnya dengan demikian maka kasus baru Covid-19 dapat ditekan. Melalui kegiatan pemberdayaan kelompok Dasawisma ini diharapakan Masyarakat dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi Covid-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat. (Juwita, 2018)

**2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN**

Berdasarkan hasil analisis situasi pada kelompok Dasawisma Anggerk 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap, dengan masalah kurangnya pengetrahuan anggota kelompok dasawisma tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru maka dilakukan pengabdian masyarakat dalam upaya pemberdayaan kelompok dasawisma melalui alih bina informasi. Hasil luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru.

Tabel 1 Permasalahan Mitra, Upaya dan Luaran kegiatan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Permasalahan | Upaya | Luaran |
| kurangnya pengetrahuan anggota kelompok Dasawisma Anggerk 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru | alih bina informasi tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru | Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran anggota kelompok Dasawisma Anggerk 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru. |

Kegiatan alih bina informasi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

**Tahap I pra kegiatan**

Pada tahap ini analisis situasi mitra dilakukan melalui pengumpulan data secara wawancara maupun pengamatan langsung

**Tahap II persiapan**

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan ketua kelompok dasawiswa Anggrek 6 terkait kegiatan yang akan dilakukan, melakukan mengurusan perijinan dan penyususnan materi yang akan disampaiakn pada kegiatan alih bina informasi tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru.

**Tahap III Pelaksanaan**

Pelaksanaan alih bina informasi yang dilakukan dengan teknik pembelajaran orang dewasa melalui ceramah tanya jawab dan diskusi. Dalam upaya memantau efektifitas kegiatan dialakukan pengisian kuesioner pre dan post tes.

**Tahap IV pasca kegiatan**

Kegiatan diakhiri dengan melakukan penyusunan laporan kegiatan

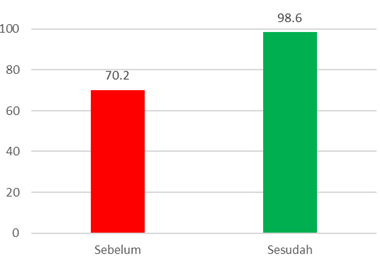
**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Dalam Masa Adaptasi Baru melalui alih bina informasi telah dilaksanakan dengan rincian kegiatan pada tabel 2.

Tabel 2 Uraian Kegiatan Pengabdian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Uraian Kegiatan | Waktu | Tempat | Capaian |
| Melakukan analisis situasi, pengumpulan data dan penyusunan proposal pengabdian | September 2020 minggu ke-3 s/d ke 4 | * Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap * Kampus | * Data telah terkumpul * Proposal telah tersusun |
| Melakukan persiapan kegiatan dan koordinasi dengan mitra | Oktober 2020 minggu ke-1 s/d ke-2 | * Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap * Kampus | * Perijinan sudah dilakukan * Koordinasi kegiatan dengan mitra sudah dilakukan * Materi alih bina informasi sudah disusun |
| Alih bina informasi kepada mitra terkait pencegahan penularan Covid-19 dalam masa adaptasi baru | 17 Oktober 2020 | * Rumah ketua kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap | * Peserta yang hadir sebanyak 9 orang * Kegiatan diawali dengan pretest hasil rata-rata yaitu 70,2 * Dilakukan pemberian materi pencegahan penularan Covid-19 dalam masa adaptasi baru * Dilakukan diskusi tanya jawab * Kegiatan diakhiri dengan pengisian post tes hasil rata-rata yaitu 98,6 |

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Kegiatan alih bina diikuti oleh 9 anggota kelompok dasawisma dengan 1 anggota yang berhalangan hadir dikarenakan ada kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan. Kegiatan pengabdian cukup efektif diliat dari luaran kegiatan yang sesuai dengan perencanaan yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan mitra.



Pengetahuan Mitra Sebelum dan Sesudah Alih Bina Informasi Upaya Pencegahan Covid-19 Di Masa Adaptasi Baru

Hasil pretes mitra rata-rata yaitu 70,2 setelah dilakukan alihbina informasi meningkat menjadi 98,6. Dengan meningkatnya pengetahuan kelompok dasawisma maka diharapkan dapat mendorong perilaku anggota untuk dapat menerapkan protokol kesehatan pada masa adaptasi baru sehingga penularan kasus Covid-19 dapat ditekan. Selain itu anggota kelompok dasawisma juga dirapakan dapat menjadi agen perubahan bagi kelompok masyarakat yang lebih luas.



Gambar Kegiatan Pengabdian masyarakat Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Dalam Masa Adaptasi Baru

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Dalam Masa Adaptasi Baru melalui alih bina informasi telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup efektif. Hal tersebut tampak dari hasil pretest diaman rata-rata pengetahuan mitra yaitu 70,2 naik menjadi 98.6.

Namun demikian perilaku mitra dalam pencegahan penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru belum dapat diassesment oleh karena itu perlu adanya upaya pemantaun lebih lanjut untuk hal tersebut. Selain itu edukasi masyarakat tentang upaya penularan Covid-19 pada masa adaptasi baru juga perlu dilakukan lebih luas dengan melibatkan peran serta masyarakat melalui kelompok-kelompok dasawaisma di seluruh wilayah kabupaten Cilacap agar kasus baru dapat ditekan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada PPM STIKES Al Irsayd Al Islamiyyah yang telah Memfasilitasi pengabdian ini. Kepada Ketua kelompok Dasawisma Anggrek 6 Desa Tritihlor Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap yang telah membantu

**DAFTAR PUSTAKA**

*Informasi Serta Merta | PPID Kabupaten Cilacap*. (n.d.). Retrieved November 13, 2020, from https://ppid.cilacapkab.go.id/informasi-serta-merta/

Juwita, R. (2018). Pemberdayaan Kader dan Dasawisma Dalam Pencegahan Kasus Demam Berdarah Dengue di Banjar Menak, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. *WMJ (Warmadewa Medical Journal)*, *2*(2), 60. https://doi.org/10.22225/wmj.2.2.398.60-70

Rohim Yunus, N., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19 *. *7*(3), 227–238. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083

Wafiyah, W. (2016). Pemberdayaan Dasa Wisma. *Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan* (Vol. 15, Issue 1). LP2M of Institute for Research and Community Services - UIN Walisongo. https://doi.org/10.21580/DMS.2015.151.741